



PSIM JOGJA VS PERSIJA JAKARTA

MEMORI BAIK DI BALI

JOGJA - Keputusan memindahkan laga PSIM Jogja kontra Persija Jakarta ke Bali menuai sorotan luas. Pertandingan pekan ke-29 BRI Super League 2025/2026 yang semula dijadwalkan di Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul, Rabu (22/4) dipastikan berlangsung di Stadion Kapten I Wayan Dipta, Gianyar, tanpa kehadiran penonton. Di stadion tersebut Laskar Mataram punya memori baik. Pernah mengalahkan tuan rumah Bali United 3-1.

Baca Memori... Hal 7

RAKA CAHYANA

DONY TRI P

Stadion: Kapten I Wayan Dipta, Gianyar, Bali A

Live: Video pukul 15.00 WIB

PELATIH: JEAN PAUL VAN GASTEL (PSIM) | PELATIH: MAURICIO SOUZA (PERSIJA)

© 2025 GUNTUR MANSURAD JOGJA. FOTO PERUSA MEDIA PERSIJA JAKARTA

Memori Baik di Bali

Sambungan dari Hal 1

Perubahan *venue* ini bukan sekadar persoalan lokasi, tetapi juga menghilangkan konteks kandang yang selama ini menjadi salah satu kekuatan utama PSIM. Atmosfer suporter, tekanan psikologis kepada lawan pun mendadak hilang karena perubahan lokasi pertandingan ini.

Dalam catatan pertemuan sebelumnya, Persija memang unggul setelah menang 2-0 atas PSIM di putaran pertama BRI Super League di Stadion Gelora Bung Karno (GBK).

Sementara di konferensi pers sebelum pertandingan, Pelatih PSIM Jean Paul van Gastel secara terbuka mengungkapkan kekecewaannya. Ia menilai laga melawan tim besar seperti Persija seharusnya menjadi momentum penting yang dinikmati bersama suporter di Jogja. "Sangat mengecewakan bahwa pertandingan tidak diadakan di Jogja. Klub dan para penggemar kami sudah menunggu lama untuk bermain melawan tim-tim besar di Indonesia," ujar van Gastel, Selasa (21/4).

Lebih dari sekadar hasil pertandingan, Van Gastel menyoroti hilangnya pengalaman emosional yang seharusnya hadir dan bisa dirasakan dalam laga kandang.

"Ketika saatnya tiba dan ha-

rusnya kita memiliki pertandingan kandang melawan Persija, tapi kami tidak bisa bermain di kandang sendiri. Itu mengecewakan bagi klub, para pemain, dan pendukung," tegasnya.

Dalam pernyataannya, ia bahkan menyinggung soal relasi antarsuporter yang sebelumnya terjalin baik saat PSIM bertandang ke Jakarta.

"Kami berharap untuk mengadakan pertandingan kandang dengan banyak penggemar dari kedua belah pihak. Penggemar kami diperlakukan dengan sangat baik saat di Jakarta," lanjutnya.

Di tengah situasi itu, PSIM juga datang dengan tekanan performa. Tiga hasil kekalahan beruntun sebelum ini menjadi pekerjaan rumah yang belum terselesaikan. Meski demikian, Van Gastel menegaskan masalah tim bukan pada aspek fisik. "Saya tidak khawatir tentang kelelahan pemain saya. Mereka bugar dan bekerja sangat keras sepanjang musim," jelasnya.

Namun demikian, ia juga tak menutupi soal ketidakpuasannya terhadap tren hasil belakangan ini yang diraih timnya.

"Kami kalah dalam banyak pertandingan saat ini. Saya tidak puas dengan hasil di paruh kedua musim, karena saya pikir kami bisa melakukan

jauh lebih baik," tambahnya.

Dari sisi pemain, gelandang PSIM Ze Valente menggarisbawahi padatnya jadwal sebagai tantangan utama. Waktu persiapan yang sempit membuat tim harus langsung beralih dari fase pemulihan ke pertandingan berikutnya.

"Persiapannya singkat. Pada dasarnya kami hanya punya waktu untuk pulih dan sekarang kami akan bermain lagi," kata Ze Valente.

Meski demikian, ia tetap percaya diri menghadapi kekuatan Persija yang dikenal konsisten membangun skuad kompetitif.

Dari kubu lawan, Pelatih Persija Mauricio Souza mengakui, perubahan *venue* turut mengganggu rencana awal timnya. Persija yang semula mengira akan bermain di Jogja harus melakukan penyesuaian dengan perjalanan tambahan ke Bali.

"Kami punya persiapan yang lebih singkat dari biasanya karena jarak antarpertandingan. Kami juga tidak menyangka harus melakukan perjalanan lagi, karena kami pikir akan bermain di Jogja," ujar Souza.

Namun, ia melihat juga ada sisi positif dari pemindahan venue ini. Salah satunya kualitas lapangan di Stadion Dipta sebagai faktor yang bisa menguntungkan kedua tim. (tza/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005